BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat *deskriptif* (*descriptive research*) yaitu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.[1] Penelitiaan deskriptif juga diartikan sebagai metode penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian ini berusaha untuk memuat deskriftif fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta, penelitian ini digunakan untuk menjawab apa atau bagaimana keadaan sesuatu (fenomena dan fakta) dan melaporkan sebagaimana adanya.

Jenis penelitian dikatakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif karena penelitian ini menggambarkan bagaimana kepemimpinan kenabian *(profetic leadership)* pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 8, 9 dan 10 Kota Banjarmasin dan peran pimpinan dalam mewujudkan kepemimpinan kenabian *(propetic leadership)* pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 8, 9 dan 10 Kota Banjarmasin.

[1]Moh. Nazir, *Metode Penelitian,* (Bogor: Ghalia Indonnesia, 2011), h. 54.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian ditemukan sebuah peristiwa dan menjadi instrumen kunci dalam penelitian, kemudian hasil pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata yang dapat diamati. Penelitian kualitatif lebih cenderung menggunakan analisis, fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan, sehingga dapat diperoleh ketepatan dalam interpretasi.[2] Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif [3] bagaimana kepemimpinan kenabian *profetic leadership)* pada Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Banjarmasin dengan fakta yang sesuai di lapangan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah kegiatan pengamatan secara langsung terhadap bagaimana kepemiminan kenabian *(prophetic leadership)* pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 8, 9 dan 10 Kota Banjarmasin dan peran pimpinan dalam mewujudkan kepemimpinan kenabian *(propetic leadership)* pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 8, 9 dan 10 Kota Banjarmasin.

Agar penelitian dapat betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer mengenai bagaimana kepemiminan kenabian *(prophetic leadership)* pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 8, 9 dan 10 Kota Banjarmasin dan peran pimpinan dalam

[2]S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.36.

[3]Ibid, h. 36.

mewujudkan kepemimpinan kenabian *(propetic leadership)* pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 8, 9 dan 10 Kota Banjarmasin dan data sekunder berupa latar belakang sekolah, sarana dan prasarana dan hal lainnya yang menunjang dalam kepimpinan kenabian. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya yaitu kepala sekolah di SD Muhammadiyah 8, 9 dan 10 Kota Banjarmasin, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

Sumber data penelitian kualitatif adalah pembahasan secara kualiatif mempelajari, dan menjelaskan fenomena, sehingga hasil analisisnya beruapa pemahaman fenomena ini dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasikan dalam sebuah narasi mengenai bagaimana kepemiminan kenabian *(prophetic leadership)* pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 8, 9 dan 10 Kota Banjarmasin dan peran pimpinan dalam mewujudkan kepemimpinan kenabian *(propetic leadership)* pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 8, 9 dan 10 Kota Banjarmasin. Maka dengan cara tersebut, peneliti harus dapat menunjukkan hubungan antara peristiwa dan makna peristiwa. Dalam penelitian kualitatif, peneliti juga dilibatkan dalam situasi, peristiwa yang sedang dipelajari. Peneliti juga dapat mengasumsikan fungsi hubungan sosial dengan cara pendekatan intraktif netral-tradisional dan

interaksi aktif. Dengan kata lain, penelitian kualitatif ini, peneliti lebih mempersiapkan instrumen "orang" dari pada instrumen lain.

Peneliti berupaya menginterpretasikan fakta yang relevan secara menyeluruh di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis yang diteliti agar memperoleh informasi mengenai perilaku mereka, perasaanya, keyakinan ide, bentuk pemikiran dan dapat menghasilkan sebuah teori.[4]

Masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah tentang kepemimpinan kenabian *(profetic leadership)* pada Sekolah Dasar Muhammadiyah di Kota Banjarmasin yang mencakup bagaimana kepemimpinan kenabian Sekolah Dasar Muhammadiyah dan bagaimana peran pimpinan dalam mewujudkan kepemimpinan kenabian *(profetik leadership)* pada Sekolah Dasar Muhammadiyah di Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Banjarmasin khususnya SD Muhammadiyah 8, 9, dan 10 Kota Banjarmasin.

Lokasi SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin beralamat jalan Cempaka II No. 29 Kertak Baru Ulu Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Lokasi SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin yang beralamat jalan A. Yani km. 3 No. 1 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur.

---

[4]Syamsudin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 73-74

Lokasi SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin beralamat jalan Cempaka II No. 29 Kertak Baru Ulu Kecamatan Banjarmasin Tengah.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan atau bahan yang dipergunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Sedangkan sumber data adalah orang atau benda yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Adapun data dan sumber data terdiri dari;

1. Data Pokok

   Data pokok adalah data yang berkenaan bagaimana kepemiminan kenabian *(prophetic leadership)* pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 8, 9 dan 10 Kota Banjarmasin dan peran pimpinan dalam mewujudkan kepemimpinan kenabian *(propetic leadership)* pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 8, 9 dan 10 Kota Banjarmasin dalam mengaplikasikan perencanaan.

2. Sumber Data

   Data penelitian yang akan penulis gali dalam penelitian ini adalah data bersumber dari:

   a. Responden yaitu 3 kepala sekolah SD Muhammadiyah 8, 9 dan 10 Kota Banjarmasin sebagai informan. Kepala SD Muhammadiyah 8 adalah bapak Muriadinata, S.Pd, ibu Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri, S.Pd Kepala SD Muhammadiyah 9 dan bapak Andri Yulianto, LCPC dan guru.

b. Dokumen yaitu segala dokumen-dokumen yang dianggap menunjang data dalam penelitian kepemimpinan kanabian *(profetic leadership)* pada Sekolah Dasar Muhammadiyah di Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Teknik pengumpulan data, penulis menggunakan 3 kriteria, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi ialah peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk menggali data secara sistematis dan terarah. Observasi ini dilakukan untuk menggali data yang dijadikan sebagai bahan bukti kebenaran mengenai kepemimpinan kenabian *(profetic leadership)* pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 8, 9 dan 10 Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

   Dalam penelitian ini, penulis mengadakan tanya jawab lanngsung dengan kepala sekolah sebagai subjek penelitian dan guru sebagai informasi dan data penunjang tentang gambaran umum lokasi penelitian.

3. Dokumen

   Teknik ini digunakann sebagai penunjang teknik-teknik lain. Data yang digali berupa dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum lokasi penelitian, seperti data keadaan kepala sekolah, kesiswaan, guru-

guru, dan tenaga tata usaha serta keadaan fasilitas yang ada dimiliki oleh sekolah.

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif model interaktif dari Milles dan Michael Huberman, analisis data penelitian terdiri dari tiga jalur kegiatan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.[5]

1. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian

2. Reduksi Data

   Reduksi data adalah penyederhanaan, penggolongan dan mengabaikan data yang tidak pelu sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Kegiatannya meliputi merangkum dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Penyajian Data

   Penyajian data penelitian ini, pengukurannya menggunakan skala nominal dan ordinal. Data disajikan dalam bentuk teks, tabel dan gambar berdasarkan hasil reduksi data.

4. Verifikasi Data

[5]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Alfabeta, 2008), h. 246.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi awal bersifat sementara dan akan terus dikembangkan berdasarkan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang valid dan konsisten sampai peneliti membuat kesimpulan akhir yang kredibel.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui hasil penelitian ini diperlukan validitas data yang diperoleh agar hasil penelitian relevan dengan realitas di lapangan. Uji keabsahan data sangat ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.[6] Validitas data adalah cara untuk mengecek tingkat keabsahana data antara yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. berarti datanya valid. Begitupun reliabilitas juga sangat berkaitan dengan tingkat konsistensi dan stabilitas data.

Data penelitian kualitatif akan dinyatakan valid jika data sesuai dengan yang dilaporkan peneliti tentang apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kebenaran sesuai dengan fakta data tidaklah bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada sumber daya manusia dengan berbagai latar belakangnya.

[6]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 267.

Uji kredibilitas data dari dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *membercheck*.[7]

1. Perpanjangan Pengamatan

   Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti melakukan pengamatan, wawancara, dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru, ini bertujuan agar hubungan peneliti dengan narasumber semakin akrab sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Meningkatkan ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti dalam melakukan pengamatan lebih cermat dan secara continu untuk memastikan data dan urutan peristiwa dapat direkam dengan baik dan sistematis. Kemudfian peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan melakukan observasi kembali, untuk mengetahui apakah data yang diperoleh valid atau tidak.

3. Triangulasi

   Triangulasi ialah proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan memperhatikan cara dan waktu yang tepat. Sebagai contoh dalam penelitian ini penulis ingin mengkroscek data yang ditemui mengenai kepemimpinan kenabian *(prophetic leadership)* pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 8, 9 dan 10 Kota Banjarmasin dengan melakukan wawancara dengan, kepala sekolah dan responden guru. Dari hasil

[7]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 276.

wawancara ketiga kepala sekolah dapat dicocokkan untuk mengambil kesimpulan bahwa data valid. Metodenya ialah dengan mencocokkan hasil wawancara ketiganya tentang kepemimpinan kenabian *(profetic leadership)* pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 8, 9 dan 10 Kota Banjarmasin.

4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif ialah suatu proses untuk mencari data yang berbeda atau yang tidak sesuai dengan data yang ada. Jika tidak ada data yang berbeda atau kontradiksi maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya, tetapi sebaliknya jika peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang diperoleh peneliti maka akan merubah data temuannya, kemudian peneliti harus melakukan analisa kasus negatif melalui data responden

5. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi bertujuan untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti dengan dibuktikan foto narasumber atau foto objek penelitian, rekaman wawancara sehingga hasil penelitian lebih kredibel.

6. Mengadakan *Membercheck*

Mengadakan *Membercheck* adalah suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada si pemberi data. *Membercheck* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh peneliti apakah sudah sesuai dengan apa yang diberikan oleh si pemberi data.

Mencermati teori yang diuraikan di atas semata-mata hanya untuk menguji keabsahan data dan setelah mengamati kondisi objek penelitian, penulis lebih cocok untuk menggunakan metode triangulasi dengan mencocokkan hasil wawancara tentang kepemimpinan kenabian *(profetic leadership)* pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 8, 9 dan 10 Kota Banjarmasin antara pimpinan dan responden guru untuk mengetahui validitasnya, dan menggunakan bahan referensi dengan foto narasumber dan objek penelitian untuk memperkuat hasil penelitian.